

BAB I

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa atau yang disingkat BUMDesa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama-sama desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, meningkatkan investasi dan produktivitas, menyediakan layanan, dan melakukan usaha lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDesa dapat didirikan oleh pemerintah desa untuk mendayagunakan potensi ekonomi, institusi perekonomian, dan sumber daya alam dan manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, BUMDesa harus didirikan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDesa dapat didefinisikan sebagai usaha yang dikelola secara mandiri oleh BUMDesa dalam bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum. Unit usaha BUMDesa adalah badan usaha yang dimiliki dan dikelola BUMDesa yang melakukan kegiatan bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum, dan berbadan hukum untuk melaksanakan fungsi dan tujuan BUMDesa.

Desa Air Menduyung merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Salah satu potensi desa ini adalah perikanan karena desa ini terletak di pesisir dan berbatasan dengan laut. BUMDesa “Menduyung Berkah Bersatu” Air Menduyung dibentuk pada Tahun 2018 melalui forum musyawarah desa dengan unit usaha jasa penyewaan tenda, penyewaan lapangan futsal, perkebunan ubi kasesa dan unit usaha perdagangan berupa agen gas LPG. BUMDesa “Menduyung Berkah Bersatu” sudah mendapatkan persetujuan nama dan sudah berbadan hukum di Tahun 2022. Persetujuan nama dan sudah berbadan hukum merupakan dasar hukum bagi BUMDesa yang juga didasari dengan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa. Saat ini BUMDesa “Menduyung Berkah Bersatu” Air Menduyung terus mencoba terobosan untuk menambah dan mengembangkan usaha supaya dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa agar desa nantinya tidak selalu tergantung dana dari Pemerintah Daerah maupun

Pemerintah Pusat. Untuk dapat berdiri mandiri tentu bukan hal yang mudah, diperlukan pengelolaan manajemen yang baik dan penambahan modal untuk meningkatkan usaha BUMDesa.

A. Latar Belakang

Usaha yang dijalankan BUMDesa “Menduyung Berkah Bersatu” saat ini adalah kegiatan usaha bidang perdagangan dengan unit usaha pangkalan gas elpiji, kegiatan unit usaha bidang jasa penyewaan dengan unit usaha penyewaan lapangan futsal, penyewaan tenda dan kursi. Unit usaha perkebunan sedang dijalankan berkenaan dengan program ketahanan pangan dengan unit usaha perkebunan jagung. Adapun usaha baru yang akan dikembangkan salah satunya adalah usaha perdagangan dengan unit usaha pengelolaan hasil tangkap nelayan. Desa Air Menduyung memiliki potensi kekayaan hasil laut diantaranya ikan, kepiting, kerang dan udang yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Selama ini nelayan menjual hasil tangkapnya kepada tengkulak yang berasal dari dalam dan luar desa. BUMDesa akan membeli hasil tangkap nelayan tentunya dengan nilai yang lebih tinggi dari tengkulak. Melalui BUMDesa, hasil tangkap nelayan tersebut akan dibeli dan dijual kembali ke kota. Usaha ini membutuhkan dana yang cukup besar karena diperlukan pengadaan sarana prasarana penunjang seperti kendaraan, kotak pendingin dan prasarana lainnya. Berkenaan hal tersebut, BUMDesa menyusun dan mengajukan proposal usaha agar dapat melaksanakan rencana usaha ini. Pengajuan proposal harus melewati tahapan musyawarah desa untuk dibahas dan melalui uji kelayakan usaha. Setelah melalui tahapan tersebut, harus melalui musyawarah desa untuk dimasukkan di Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan kemudian dievaluasi Bupati melalui Camat. Setelah melewati berbagai proses tersebut barulah BUMDesa dapat melaksanakan usaha. Tentunya usaha ini memiliki prospek yang cukup baik, ditinjau dari aspek sosial maupun dari aspek bisnis. Pendapatan nelayan bisa lebih dari biasanya karena dibeli dengan harga lebih tinggi dari tengkulak namun tentunya tergantung dari hasil tangkap yang diperoleh. Untuk

meningkatkan hasil tangkap dan menyediakan lapangan pekerjaan, BUMDesa juga nantinya berencana menyediakan alat tangkap dan perahu bagi nelayan yang tidak mempunyai sarana prasarana tersebut dengan diangsur melalui penjualan hasil tangkap. Selain dijual kembali, BUMDesa juga mengolah hasil tangkap nelayan untuk dijadikan produk olahan yang diharapkan mendukung program pemerintah berupa makan bergizi gratis. BUMDesa diharapkan dapat menjadi penyedia sehingga dapat memenuhi kebutuhan makan siang di sekolah yang ada di desa. Target pembelian hasil tangkap nelayan didalam desa, namun BUMDesa juga membeli dari desa lain yang berdekatan, dikarenakan Desa Air Menduyung berdekatan dengan 2 (dua) desa yang lain yaitu Desa Kundi dan Desa Bukit Terak. Pada usaha ini membutuhkan biaya yang cukup besar untuk pengadaan peralatan dan termasuk biaya pengadaan lainnya. Kegiatan usaha ini dari segi bisnis sangat menguntungkan dan BUMDesa “Menduyung Berkah Bersatu” optimis mampu memberikan Pendapatan Asli Desa yang cukup besar. Sumber daya manusia diperlukan untuk mengelola bisnis secara kualitas dan kuantitas karena ketersediaan sumber daya alam yang memadai. Kebutuhan SDM dapat dicukupi dengan kegiatan pelatihan-pelatihan pengelolaan manajemen bagi para pengelola BUMDesa, sehingga berpengaruh pada pengembangan BUMDesa.

B. Rumusan Masalah

Agar proyek pengembangan ini lebih terarah, maka penulis membuat rumusan-rumusan penting dari permasalahan ini, ada beberapa rumusan permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi optimalisasi manajemen organisasi BUMDesa dalam meningkatkan pendapatan usaha?
2. Bagaimanakah strategi BUMDesa dalam meningkatkan jejaring pemasaran hasil tangkap nelayan Desa Air Menduyung?
3. Bagaimana strategi BUMDesa untuk menambah nilai hasil tangkap nelayan Desa Air Menduyung?

C. Tujuan Proyek Pengembangan

Tujuan yang hendak dicapai dari proyek pengembangan ini adalah :

1. Untuk merencanakan strategi optimalisasi manajemen organisasi BUMDesa dalam meningkatkan pendapatan usaha;
2. Untuk merencanakan strategi BUMDesa dalam meningkatkan jejaring pemasaran hasil tangkap nelayan Desa Air Menduyung;
3. Untuk merencanakan strategi BUMDesa dalam menambah nilai hasil tangkap nelayan Desa Air Menduyung.

D. Manfaat Proyek Pengembangan

1. Keuntungan Teoritis

- a. Untuk penulis, proyek pengembangan ini mungkin menambah pengetahuan dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh untuk direalisasikan dimasyarakat.
- b. Untuk penulis lain dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan atau pembuatan penelitian lanjutan.

2. Keuntungan Praktis

- a. Bagi BUMDesa, proyek pengembangan diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan organisasi, menambah jejaring pemasaran dan menambah nilai terhadap hasil tangkap nelayan, sehingga menambah pendapatan usaha;
- b. Bagi nelayan, proyek pengembangan ini dapat menambah jejaring pemasaran terhadap hasil tangkap sehingga berkontribusi terhadap pendapatan usaha nelayan;
- c. Bagi pemerintah desa, proyek pengembangan ini diharapkan dapat menambah pendapatan asli desa sehingga berkontribusi pada pembangunan desa.